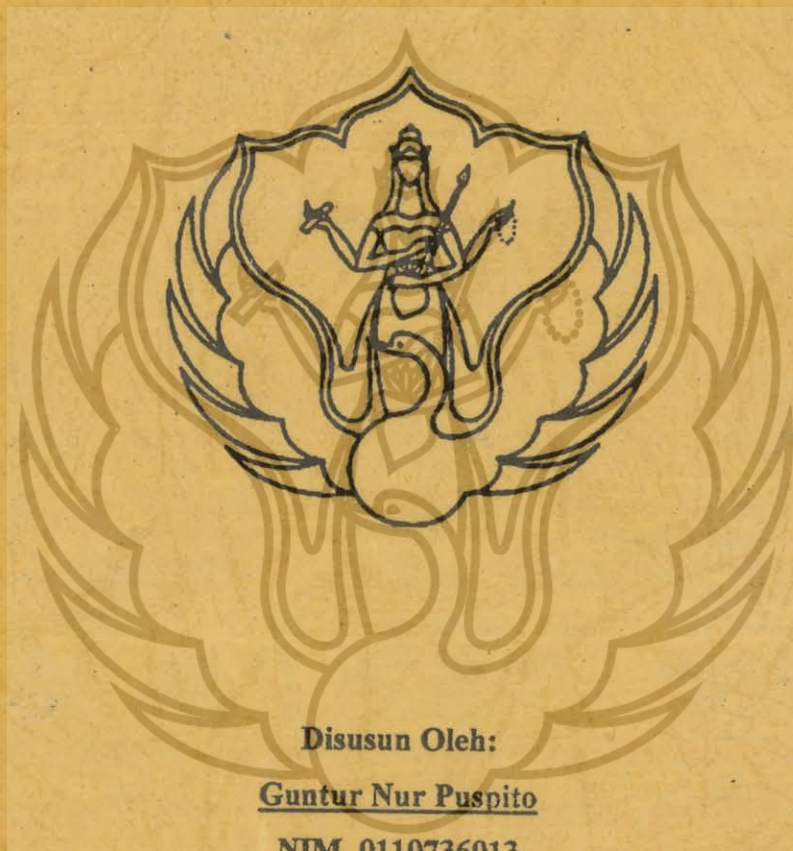


**PENGGARAPAN ARANSEMEN MEDLEY LAGU DAERAH
TEMBANG NUSANTARA
UNTUK DUA VOKAL (Sopran dan Tenor) DAN ORKESTRA
(Kicir-Kicir – Tak Tong-Tong – Manuk Dadali – O Ina Ni Keke – Apuse)**



Disusun Oleh:
Guntur Nur Puspito
NIM. 0110736013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN MEDLEY LAGU DAERAH
TEMBANG NUSANTARA
UNTUK DUA VOKAL (Sopran dan Tenor) DAN ORKESTRA
(Kicir-Kicir – Tak Tong-Tong – Manuk Dadali – O Ina Ni Keke – Apuse)**



Disusun Oleh:

Guntur Nur Puspito

NIM. 0110736013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008**

PENGGARAPAN ARANSEMEN MEDLEY LAGU DAERAH
TEMBANG NUSANTARA
UNTUK DUA VOKAL (Sopran dan Tenor) DAN ORKESTRA
(Kicir-Kicir – Tak Tong-Tong – Manuk Dadali – O Ina Ni Keke – Apuse)



Disusun Oleh:
Guntur Nur Puspito
NIM. 0110736013



Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam Minat Utama
Musik Pendidikan

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 26 Juni 2008


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua


Drs. Siagih Sanjaya, M.Hum.
Pembimbing I


Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., S.S., M.Si.
Pembimbing II / Anggota


Drs. I.G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Penguji Ahli


Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Drs. Triyono Bramantyo, PS, M.Ed, Ph.D
NIP 130 909 903

MOTTO dan PERSEMBAHAN

*Selalu berusaha untuk mengubah impian menjadi kenyataan
dengan bangun dan mulai bekerja*



**Karya sederhana ini khusus kupersembahkan untuk
kedua orang tua dan keluargaku tercinta**

INTISARI

Aransemen adalah mengerjakan kembali sebuah lagu/komposisi musik dalam bentuk yang berbeda dari aslinya. Dalam pengolahan sebuah aransemen, dibutuhkan tingkat kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan suatu hasil karya yang indah dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Penerapan unsur-unsur musikal seperti harmoni, ritme, melodi yang eksperimental diharapkan dapat memberikan sebuah inovasi pada aransemen yang dibuat. Bentuk aransemen yang dibuat pada penggarapan skripsi ini yaitu bentuk 'medley', yang terdiri dari lima buah lagu daerah dengan susunan lagunya yang masing-masing berasal dari daerah Betawi dengan lagu *Kicir-Kicir*, daerah Minang dengan lagu *Tak Tong-Tong*, daerah Sunda dengan lagu *Manuk Dadali*, daerah Minahasa dengan lagu *O Ina Ni Keke*, dan daerah Papua dengan lagu *Apuse*, yang diberi judul *TEMBANG NUSANTARA*.

Kata Kunci: aransemen, kreativitas, medley, lagu daerah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji bagi Allah, yang telah menganugerahkan rahmat dan memberikan izin Nya, sehingga penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dengan tulus diucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku dosen pembimbing I. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
2. Ibu Fortunata Tyasrinestu, S.Sn.,S.S.,M.Si., selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas pengertian, masukan dan dukungan yang diberikan selama bimbingan.
3. Drs. Siswanto, M.Hum., selaku dosen wali, sekaligus teman diskusi akademik di Jurusan Musik.
4. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Musik.
5. Drs. Djunaidi dan Mas Oni Krisnerwinto, S.Sn., selaku dosen praktek mayor biola.

6. Drs. I.G.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum. Terima kasih atas kesempatan yang pernah diberikan kepada penulis bermain bersama Kelompok Kampungan, dan sebagai penguji ahli pada ujian tugas akhir skripsi ini.
7. Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
8. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
9. Ayahanda tercinta (Alm) Bapak Pardjono, doa kami sekeluarga selalu menyertai Bapak.
10. Ibunda tercinta Sofia M.Noor, terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materil, sehingga ananda dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Adekku Galuh Pratiwi. Makasih atas doanya ya Wi, akhirnya Mas Gun lulus juga., hehehe....
12. Mbak Dian (Mimi) Kurniawati yang selalu sabar mendengarkan semua keluh kesahku, memberikan semangat, motivasi, dan selalu setia menemani dan membantu dengan penuh kasih sayang dalam proses penggarapan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
13. Sahabatku Chepy. Akhirnya aku bisa ngeband lagi Chep., hehe....
14. Pak Gatot Danar. Terima kasih selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan, evaluasi, semangat, diskusi, kritik dan saran dalam penggarapan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.

15. Teman-teman Band Supernova dan DIZZY, Chepy, Deeto, Muze, Opan, Moko, Angga, Nedi, Markunyl, Ranto, Fido yang selalu berbagi pengalaman dalam bermusik selama ini.

16. Teman-teman Parigi (Sul-Teng); Apilu, Irsan, Jamal, Nima, dE, Ilas, Ninank, Ato, Yugo Ndut, dan lain-lain yang tidak sempat penulis sebutkan disini, terima kasih atas doa dan persahabatan kalian selama ini. Dan teman-teman lain yang belum sempat penulis sebutkan, serta semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat tertulis dalam lembar ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi acuan penggarapan aransemen. *Amien..*

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penggarapan.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Aransemen.....	7
F. Kerangka Penulisan.....	8
BAB II KONSEP PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU DAERAH.....	9
A. Konsep dan Ide Penggarapan Aransemen Medley Lagu Daerah.....	9
A. 1. Medley.....	9
A. 2. Sinopsis Lagu Daerah.....	11
A. 3. Teknik-Teknik yang Digunakan.....	15
B. Pengertian Aransemen.....	20
C. Pengertian Orkestra.....	22
D. Instrumentasi.....	24
BAB III PENGGARAPAN ARANSEMEN MEDLEY LAGU DAERAH.....	41
A. Proses Penggarapan Aransemen.....	41
B. Transisi.....	41

C. Pengolahan Aransemen.....	42
1. Introduksi (<i>Introduction</i>).....	42
2. Lagu Kicir-Kicir (Betawi - Jakarta).....	46
3. Transisi I (pertama).....	53
4. Lagu Tak Tong-Tong (Minang - Sumatera Barat).....	58
5. Transisi II (kedua).....	63
6. Lagu Manuk Dadadli (Sunda - Jawa Barat).....	64
7. Transisi III (ketiga).....	70
8. Lagu O Ina Ni Keke (Minahasa - Sulawesi Utara).....	72
9. Transisi IV (keempat).....	80
10. Lagu Apuse (Papua - Irian Jaya).....	82
11. Ending/Coda.....	95
 BAB IV PENUTUP.....	 101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA.....	 104
 SUMBER AUDIO.....	 106
 LAMPIRAN.....	 107

DAFTAR NOTASI

Halaman

Notasi 1. Notasi awal melodi dan syair lagu <i>Kicir-Kicir</i>	11
Notasi 2. Notasi lagu <i>Kicir-Kicir</i> saat ini.....	12
Notasi 3. Notasi lagu <i>Tak Tong-Tong</i>	13
Notasi 4. Notasi lagu <i>Manuk Dadali</i>	13
Notasi 5. Notasi lagu <i>O Ina Ni Keke</i>	14
Notasi 6. Notasi lagu <i>Apuse</i>	15
Notasi 7. Contoh bentuk <i>vamp</i>	16
Notasi 8. Contoh kromatis 12 Nada.....	18
Notasi 9. Contoh penulisan teknik <i>glissando</i>	19
Notasi 10. Pola ritme Talempong <i>Pacik Cak Din-Din</i>	20
Notasi 11. Register flute.....	26
Notasi 12. Register oboe.....	27
Notasi 13. Register clarinet.....	30
Notasi 14. Register bassoon.....	30
Notasi 15. Register trumpet.....	32
Notasi 16. Register french horn.....	33
Notasi 17. Register trombone	34
Notasi 18. Register instrumen gesek.....	37
Notasi 19. Violin tuning.....	38
Notasi 20. Register Biola.....	38
Notasi 21. Viola tuning.....	38
Notasi 22. Register Viola.....	39
Notasi 23. Cello tuning	39
Notasi 24. Register Cello.....	39
Notasi 25. Contrabass tuning.....	40
Notasi 26. Register Bass.....	40
Notasi 27. Motif intro.....	43
Notasi 28. Melodi intro.....	43

Notasi 29. Pengembangan motif pada introduksi.....	43
Notasi 30. Pengembangan motif dan melodi pada introduksi.....	43
Notasi 31. Progresi akor introduksi.....	44
Notasi 32. Birama 1.....	45
Notasi 33. Permainan <i>arpeggio</i> pada marimba.....	45
Notasi 34. <i>Glissando</i>	46
Notasi 35. Penulisan Notasi.....	46
Notasi 36. Hasil yang dimainkan.....	46
Notasi 37. <i>Detache</i>	46
Notasi 38. Penerapan <i>polychord</i>	47
Notasi 39. Melodi asli lagu <i>Kicir-Kicir</i>	48
Notasi 40. Perubahan notasi melodi <i>Kicir-Kicir</i> dengan teknik <i>polychord</i> ...	48
Notasi 41. Progresi A1 hal. 1.....	49
Notasi 42. Progresi A1 hal. 2.....	50
Notasi 43. Progresi A1 hal. 3.....	50
Notasi 44. Contoh <i>interlocking</i>	51
Notasi 45. Penerapan <i>interlocking</i> /imbal.....	52
Notasi 46. Bentuk kontrapung pada A2.....	53
Notasi 47. Motif <i>Pacik Cak Din-Din</i>	53
Notasi 48. Penerapan permainan <i>Pacik Cak Din-Din</i> pada marimba hal. 1...	54
Notasi 49. Penerapan permainan <i>Pacik Cak Din-Din</i> pada marimba hal. 2...	55
Notasi 50. Penerapan permainan <i>Pacik Cak Din-Din</i> pada marimba hal. 3...	55
Notasi 51. Transisi Idiomatik menuju lagu <i>Tak Tong-Tong</i> hal. 1.....	56
Notasi 52. Transisi Idiomatik menuju lagu <i>Tak Tong-Tong</i> hal. 2.....	57
Notasi 53. Motif <i>sequence</i> birama 52 – 56.....	57
Notasi 54. Pengolahan transisi 1 dengan bentuk <i>sequence</i>	58
Notasi 55. Contoh penerapan <i>counter melody</i>	59
Notasi 56. Kromatis 12 nada.....	60
Notasi 57. Bentuk notasi permainan <i>batuto collegno</i> pada instrumen gesek	61

Notasi 58. Penggalan notasi permainan <i>batuto collegno</i> pada lagu <i>Tak Tong-Tong</i>	61
Notasi 59. Motif lagu <i>Tak Tong-Tong</i>	62
Notasi 60. Kontrapung idiom motif.....	62
Notasi 61. Motif transisi II.....	63
Notasi 62. Pengolahan transisi II dengan teknik <i>false canon</i>	64
Notasi 63. Bentuk kontrapung bagian C (bait 1&2).....	65
Notasi 64. Contoh ritme <i>triple</i>	66
Notasi 65. Bentuk penerapan ritme <i>triple</i>	66
Notasi 66. Bentuk kontrapung bag. <i>Reff</i>	67
Notasi 67. Bentuk <i>counter melody</i> pada C1.....	68
Notasi 68. Contoh pecahan nilai nada bentuk <i>kolotomik</i>	68
Notasi 69. Hasil penerapan teknik <i>kolotomik</i>	69
Notasi 70. Motif transisi III.....	70
Notasi 71. Pengolahan transisi III dengan <i>sequence</i>	71
Notasi 72. Pengolahan transisi III dengan <i>sequence</i>	71
Notasi 73. Pengolahan transisi III dengan <i>sequence</i>	71
Notasi 74. Penerapan bentuk <i>filler</i> pada bag. D.....	73
Notasi 75. Pengolahan bag. D pengulangan bait 1 hal. 1.....	74
Notasi 76. Pengolahan bag. D pengulangan bait 1 hal. 2.....	75
Notasi 77. Pengolahan bait 2 (dua) hal. 1.....	76
Notasi 78. Pengolahan bait 2 (dua) hal. 2.....	77
Notasi 79. Pengolahan progresi <i>chord 2 – 5 – 1</i>	78
Notasi 80. Penerapan <i>obligato</i> yang menggunakan <i>filler</i> dan <i>counter melody</i>	79
Notasi 81. Penerapan <i>obligato</i> yang menggunakan <i>filler</i> dan <i>counter melody</i>	79
Notasi 82. Penerapan <i>obligato</i> yang menggunakan <i>counter melody</i> dan <i>sequence</i>	80

Notasi 83. Penerapan <i>obbligato</i> yang menggunakan <i>counter melody</i>	80
Notasi 84. Pengolahan transisi IV dengan <i>obbligato</i> dan <i>counter melody</i> ...	82
Notasi 85. Motif I lagu <i>Apuse</i>	83
Notasi 86. Motif pola ritme dan aksentuasi pada lagu <i>Apuse</i>	83
Notasi 87. Tema I lagu <i>Apuse</i> hal. 1.....	84
Notasi 88. Tema I lagu <i>Apuse</i> hal. 2.....	85
Notasi 89. Tema II lagu <i>Apuse</i> hal. 1.....	86
Notasi 90. Tema II lagu <i>Apuse</i> hal. 2.....	87
Notasi 91. Motif pengulangan tema I yang pertama.....	88
Notasi 92. Pengulangan tema I yang pertama, hal. 1.....	88
Notasi 93. Pengulangan tema I yang pertama, hal. 2.....	89
Notasi 94. <i>Sequence</i> menuju pengulangan tema I yang kedua.....	89
Notasi 95. Pengulangan tema I yang kedua.....	90
Notasi 96. Pengulangan tema I yang kedua dengan <i>counter melody</i>	91
Notasi 97. Aksentuasi <i>brass</i> pengulangan tema I yang kedua.....	91
Notasi 98. <i>Sequence</i> menuju pengulangan tema II.....	92
Notasi 99. Bentuk pengulangan tema II yang menggunakan <i>filler</i> bentuk <i>sequence</i>	93
Notasi 100. Pengulangan tema II dengan aksentuasi ritme motif I.....	93
Notasi 101. Aksentuasi <i>brass</i> pada pengulangan tema II.....	94
Notasi 102. Motif <i>percussion</i> pada pengulangan tema II.....	94
Notasi 103. Progresi akor <i>ending/coda</i>	96
Notasi 104. Motif dan melodi pokok <i>ending/coda</i> dalam kunci dasar 3 mol (Es = Do).....	96
Notasi 105. Motif dan melodi pokok <i>ending/coda</i> dalam kunci dasar 4 mol (As = Do).....	97
Notasi 106. Motif I pada iringan.....	97
Notasi 107. Bentuk motif <i>counter melody</i> pada iringan dengan kunci dasar 3 mol (Es = Do).....	98
Notasi 108. Motif II pada iringan (pengembangan motif).....	98

Notasi 109. Bentuk motif <i>counter melody</i> iringan pada kunci dasar 4 mol (As = Do).....	99
Notasi 110. <i>Expanding Main Motif</i>	100
Notasi 111. Motif dan pola ritme yang kontras.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki banyak keanekaragaman budaya. Keunikan kesenian di setiap suku-suku membuktikan bahwa Negara Indonesia memiliki aset sumber daya yang sangat besar. Kesenian etnis berupa tarian dan musik di setiap suku-suku mencerminkan ciri khas kehidupan masyarakat di setiap masing-masing propinsi di Indonesia. Keanekaragaman kesenian di Indonesia banyak menarik wisatawan asing. Hal itu dapat dilihat banyaknya para wisatawan asing yang berlibur di Indonesia hingga banyak berdomisili, bahkan menggeluti kesenian tradisional negara kita.

Dengan upaya kita untuk menjaga, melestarikan, dan mengembangkan aset budaya yang ada, kebudayaan kita akan lebih berkembang, sehingga tidak merubah karakteristik nilai luhur kesenian tradisional nenek moyang kita. Semakin banyak wisatawan asing yang tertarik dengan kesenian tradisional Indonesia, akan dapat memberikan dampak yang baik bagi Negara kita, khususnya bagi para pelaku seni untuk lebih dapat berkarya mengembangkan kesenian tradisional yang telah ada.

Lagu-lagu daerah merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa, baik pada aspek sosial maupun budaya. Bila kita lihat dari sisi historisnya, maka lagu-lagu daerah yang ada sekarang merupakan suatu warisan yang diturunkan oleh para pendahulu bangsa ini yang memiliki nilai penting bagi kehidupan adat

istiadat dan sosial budaya bangsa Indonesia karena di dalamnya terkandung nilai-nilai edukasi yang telah dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia secara turun-temurun. Negara Indonesia yang berupa kepulauan telah menjadikan bangsa ini dipenuhi dengan keanekaragaman, salah satunya mungkin dapat kita lihat dengan adanya perbedaan lagu-lagu daerah dari satu daerah dengan daerah lainnya.

Secara tidak langsung, musik dapat menjadi alat komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Lewat musik kita dapat saling berinteraksi dalam melakukan kegiatan. Hingga sampai sekarang musik menjadi alat komunikasi bagi semua orang. Seperti musik keagamaan, digunakan masyarakat sebagai alat berinteraksi kepada pencipta-Nya. Lagu-lagu daerah juga banyak dijadikan sebagai musik iringan untuk beberapa kegiatan, seperti panen padi, sehingga terjalin hubungan gotong royong antar warga, dan juga dijadikan sebagai iringan lagu-lagu permainan anak di daerah masing-masing propinsi sampai sekarang ini.

Perkembangan kebudayaan Indonesia sekarang ini sangat pesat. Kesenian dalam bidang musik banyak mengalami perkembangan di setiap jenis aliran musiknya. Dari kalangan remaja hingga dewasa sekarang ini, musik sangat populer dengan adanya aliran jenis musik seperti jazz, pop, rock, dangdut, dan lain-lain. Namun justru lagu daerah masih sangat kurang ditemui dalam perkembangannya.

Di era ini ada beberapa musisi yang membawakan lagu-lagu daerah sesuai aliran jenis musik mereka, seperti Karimata Band, yang mengkolaborasikan musik etnis Padang dengan aliran musik jazz, dengan judul lagunya yaitu *Take*

Off To Padang dalam format band, lagu daerah yang dikolaborasikan yaitu lagu daerah minang yang berjudul *Tak Tong-Tong*., Guruh Soekarno Poetra, yang mengkolaborasikan musik etnis Sunda dengan aliran musik pop, dengan judul lagunya yaitu *Manuk Dadali* dalam format band dan paduan suara., Singgih Sanjaya, dalam aransemennya yang berjudul *Nyanyian Negeriku*, sebuah karya untuk paduan suara, orkestra, dan musik etnis nusantara., dan lain-lain.

Melihat perkembangan musik yang demikian mutakhir dan memiliki unsur-unsur musikal, lagu daerah pun dapat dijadikan sebagai sebuah karya/musik dengan nuansa yang baru. Contoh, musik-musik daerah digarap ulang dengan diberi variasi-variasi, sehingga menjadi lebih modern dan laku di masyarakat. Hal ini selain semakin diminati oleh publik, musik-musik tradisi juga tidak akan mudah ditinggalkan oleh publiknya.

Para pelaku seni seharusnya turun tangan untuk menciptakan dan mengenalkan hasil karya-karya nantinya dalam bentuk penyajian lagu-lagu daerah, sehingga dapat menarik minat masyarakat luas untuk lebih mudah menikmati kembali lagu-lagu daerah dengan pengembangan yang baru. Selain itu, perlu diadakan pemberian pelajaran nyanyian rakyat atau lagu-lagu daerah secara sistematis ke setiap sekolah-sekolah, sebagai upaya pemeliharaan terhadap *folk music* kita yang banyak corak itu.¹

Dengan demikian, maka usaha untuk menggarap ulang/menganarsemen kembali lagu-lagu daerah dengan pendekatan yang cukup bervariasi pada

¹ Amir Paasaribu. *Musik dan Selingkar Wilayahnya*, Perpustakaan Perguruan, Kementerian P.P. dan K. Djakarta. 1955. p. 84.

dasarnya sangat diperlukan, karena hal tersebut untuk menjaga kelestarian lagu daerah itu sendiri.

Lagu daerah dapat juga disebut sebagai musik rakyat, yaitu musik yang spontan dan tradisional yang berasal dari sekelompok orang, ras, daerah, atau suatu bangsa tertentu.² Musik rakyat itu tidak dipelajari dan mempunyai asal yang sederhana, dan karena musik rakyat itu dipelihara oleh tradisi, maka sering kali pencipta atau penggubahnya tidak diketahui.³

Maka bertolak dari persoalan di atas, penulisan penggarapan aransemen *TEMBANG NUSANTARA* yang digarap dengan aransemen baru penting diajukan sebagai bahan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Konsep dalam penggarapan aransemen ini adalah :

1. Bagaimanakah membuat aransemen dalam bentuk *medley* dengan pengolahan transisi dan fungsi transisi yang digunakan?
2. Aransemen untuk 2 (dua) vokal (sopran dan tenor) dan orkestra.
3. Bagaimana membuat ide dan pengolahan pada masing-masing lagu, dengan pengolahan harmoni, instrumentasi, dan ritme?
4. Bagaimanakah penerapan teknik aransemen *vamp*, *polychord*, dan *obligato*?
5. Bagaimanakah penerapan nada kromatis 12 nada?

² Hugh M Miller. *Pengantar Apresiasi Musik*, terj: Triyono Bramantyo PS, (Yogyakarta: ISI Yogyakarta, tt), p. 322.

³ *Ibid.*, p. 322.

6. Bagaimanakah penerapan teknik-teknik pada instrumen, seperti penerapan teknik *glissando* pada instrumen horn?, penerapan teknik *batuto col legno* pada instrumen biola?, dan penerapan teknik permainan *Pacik Cak Din-Din* pada *talempong* ke dalam instrumen marimba?

C. Tujuan Penggarapan

Penulisan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Diharapkan akan dapat memberikan apresiasi baru bagi penikmat musik lagu daerah.
2. Berupaya untuk menemukan sebuah 'inovasi' pada bentuk aransemen *medley* ini, dengan menerapkan beberapa macam teori dan teknik untuk orkestra.
3. Hasil aransemen ini, diharapkan dapat menambah khasanah repertoar untuk jenis orkestra dan vokal.
4. Hasil aransemen ini, diharapkan juga dapat mendorong minat mahasiswa jurusan musik khususnya, untuk lebih mengembangkan kreatifitas dalam hal aransemen.

D. Tinjauan Pustaka

Amir Paasaribu, *Musik dan Selingkar Wilayahnya* Jakarta 1955. Isinya membahas tentang penguraian arti musik serta perkembangan wilayah-wilayahnya yang mencakup aspek sosial.

Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music a Practical Guide* (Tokyo Japan, Yamaha Music Foundation : 1975). Buku ini sangat membantu pada penulisan Bab III, tentang pembuatan melodi secara teknis dan pengembangannya dalam sebuah aransemen.

Gustav Strube, *The Theory Use and of Chord : A Text Book Harmony* (Philadelphia : Oliver Ditson Company, 1928). Buku ini memberikan penjelasan tentang ilmu harmoni secara vertikal dan horisontal serta penggunaan harmoni secara tradisional.

Leon Stein, *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form* (New Jersey ; Summy Birchard, 1979). Buku ini membahas tentang struktur lagu menurut bagian-bagiannya, mulai dari ritme, figure, motif, pola irama, tema utama, variasi, melodi, dan analisis struktural bentuk musik dan konsep harmoni progresi akord.

Rozalvino S.Sn. Institut Seni Indonesia Yogyakarta : Eksperimentasi Pembuatan Komposisi *RUSUAH* Untuk Orkestra (Eksplorasi dari Idiom-idiom Musik Tradisional Minangkabau) Yogyakarta 2003. Dalam skripsi ini membantu dalam penulisan sebagai referensi materi. Penelitian skripsi Rozalvino membahas tentang eksperimentasi pembuatan lagu daerah Minangkabau yang berjudul *Rusuah*. Dengan format orkestra, sumber inspirasi penciptaan dari komposisi *Rusuah* adalah alat musik tradisional *saluang darek*, dan talempong *Pacik Cak Din-Din*.

Singgih Sanjaya, *Blues For Campus, Penciptaan Komposisi Musik Untuk Big Band* (Yogyakarta ; Februari 2007). Bentuknya adalah proposal usulan

perancangan. Yang isinya sangat membantu terhadap sistem struktural pada penulisan proposal ini dan Bab I, khususnya pada Konsep Aransemen, Tujuan Penggarapan, dan Metode Aransemen.

Triyono Bramantyo PS, *Pengantar Apresiasi Musik*: Terjemahan dari buku *Introduction to Music A Guide to Good Listening*, oleh Hugh M. Miller (Yogyakarta: Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta). Buku ini sangat membantu dalam penulisan Bab II, yang membahas tentang kaidah-kaidah dan istilah dalam musik serta penafsirannya dalam konsep universal.

E. Metode Aransemen

Metode yang digunakan dalam proses penggarapan aransemen ini yaitu menggunakan metode eksplorasi.

Metode ‘eksplorasi’ merupakan cara yang sangat sering yang digunakan oleh para *arranger* maupun komponis. Melalui metode ini, proses yang dilakukan dalam penggarapan aransemen ini menggunakan alat musik piano/keyboard, karena instrumen tersebut memiliki ambitus (wilayah nada) yang luas, sehingga dapat memainkan nada-nada rendah sampai nada-nada tinggi.

F. Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan ini terdiri dari empat bab. Dengan susunannya sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penggarapan, Tinjauan Pustaka, Metode Aransemen, dan Kerangka Penulisan.

Bab II. Konsep pembuatan lagu daerah, yang terdiri dari Konsep dan ide penggarapan aransemen medley lagu daerah, terdiri dari Pengertian Medley, Sinopsis lagu daerah *Kicir-Kicir*, *Tak Tong-Tong*, *Manuk Dadali*, *O Ina Ni Keke*, dan *Apuse.*, dan Teknik-Teknik yang Digunakan, Pengertian Aransemen, Pengertian Orkestra, dan Instrumentasi. Bab III. Penggarapan aransemen *medley* lagu daerah, terdiri dari Proses penggarapan, Transisi, dan Pengolahan Aransemen Medley Lagu Daerah. Bab IV. Kesimpulan dan Saran serta Lampiran.